

**CHINA'S NEW DIPLOMACY DALAM KERJA SAMA PERTANIAN
TIONGKOK-AFRIKA: STUDI KASUS CAASTIA DI ETHIOPIA**

PROPOSAL SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

INDRIANI RATU KENDEDES

2210853044



**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan penopang utama perekonomian Ethiopia, tetapi proses modernisasinya masih terkendala oleh keterbatasan modal, teknologi, dan kapasitas sumber daya manusia sehingga membutuhkan dukungan melalui kemitraan internasional. Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan dan kontribusi diplomasi Tiongkok dalam mendukung modernisasi pertanian di Ethiopia. Penelitian mengacu pada konsep *China's New Diplomacy* yang dikembangkan oleh Zhiqun Zhu, yang menjelaskan pergeseran diplomasi Tiongkok menuju pendekatan yang lebih aktif, pragmatis, dan multidimensional. Berdasarkan konsep tersebut, penelitian ini menganalisis lima strategi utama, yaitu kemitraan strategis, diplomasi ekonomi, bantuan dan kerja sama teknis, pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan, serta keterlibatan tingkat tinggi. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui studi dokumen yang dianalisis menggunakan *open dan axial coding*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diplomasi ekonomi menjadi strategi yang paling dominan dalam keterlibatan Tiongkok di Ethiopia. Melalui *China Africa Agricultural Science and Technology Innovation Alliance* (CAASTIA), Tiongkok mendorong transfer teknologi pertanian dan mendukung modernisasi sektor pertanian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa diplomasi Tiongkok telah berkembang menjadi instrumen modernisasi sektoral yang memperkuat interdependensi bilateral melalui pendekatan ekonomi yang pragmatis dan terukur. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa dukungan pendanaan Tiongkok di sektor pertanian masih relatif terbatas, sementara transfer pengetahuan lebih banyak berfokus pada keterampilan operasional dasar. Oleh karena itu, meskipun diplomasi Tiongkok memberikan kontribusi teknis yang signifikan bagi modernisasi pertanian Ethiopia, terdapat potensi munculnya ketergantungan struktural dalam jangka panjang yang belum sepenuhnya diimbangi oleh peningkatan kemandirian ekonomi domestik.

Kata Kunci: *China's New Diplomacy*, CAASTIA, Tiongkok, Ethiopia

ABSTRACT

The agricultural sector is the mainstay of Ethiopia's economy, but its modernization process is still hampered by limitations in capital, technology, and human resource capacity, thus requiring support through international partnerships. This study aims to analyze the implementation and contribution of China's diplomacy in supporting agricultural modernization in Ethiopia. The study draws on the concept of "China's New Diplomacy" developed by Zhiqun Zhu, which describes a shift in China's diplomacy toward a more active, pragmatic, and multidimensional approach. Based on this concept, this study analyzes five key strategies: strategic partnerships, economic diplomacy, technical assistance and cooperation, human resource development and training, and high-level engagement. The study employs a descriptive qualitative method, with data collected through document analysis using open and axial coding. The results indicate that economic diplomacy is the most dominant strategy in China's engagement with Ethiopia. Through the China Africa Agricultural Science and Technology Innovation Alliance (CAASTIA), China promotes the transfer of agricultural technology and supports the modernization of the agricultural sector. The findings suggest that China's diplomacy has evolved into an instrument of sectoral modernization that strengthens bilateral interdependence through a pragmatic and measured economic approach. However, this study also found that China's financial support for the agricultural sector remains relatively limited, while knowledge transfer focuses primarily on basic operational skills. Therefore, although China's diplomacy makes a significant technical contribution to the modernization of Ethiopia's agriculture, there is a potential for long-term structural dependence that has not yet been fully offset by increased domestic economic self-reliance.

Keywords: *China's New Diplomacy, CAASTIA, Tiongkok, Ethiopia*